

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LB3) DITINJAU DARI INDEKS PROPER DI
RSUD TUGUREJO SEMARANG

SITI CHOIDIYAH – 25010114120081

(2018 - Skripsi)

Kegiatan rumah sakit menghasilkan berbagai macam limbah terutama LB3 yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan, serta menghasilkan pencemaran udara dan air sehingga merupakan salah satu instansi yang wajib melakukan PROPER. RSUD Tugurejo merupakan rumah sakit milik Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tipe B. Pengelolaan LB3 yang dilakukan RSUD Tugurejo meliputi pemilahan, pengangkutan dan penyimpanan. Pengelolaan LB3 yang dilakukan RSUD Tugurejo belum sesuai dengan pedoman teknis yang digunakan yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204 Tahun 2004. RSUD Tugurejo belum melakukan penilaian PROPER dikarenakan belum ditunjuk oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) ditinjau dari Indeks PROPER di RSUD Tugurejo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penentuan sampel menggunakan *total sampling* yang terdiri dari 6 informan utama dan 1 informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LB3 dihasilkan dari 20 ruang pelayanan yang terdapat di RSUD Tugurejo dengan jumlah LB3 yang dihasilkan perharinya yaitu 250 Kg. Penilaian pengelolaan LB3 menggunakan KepMenKes Nomor 1204 Tahun 2004 yang berupa aspek pemilahan, penyimpanan, dan pengangkutan mendapat presentase sebesar 52,6% yang berarti masih dibawah standar yaitu 100%. Hasil penilaian indeks PROPER dengan aspek pengelolaan LB3 meliputi pendataan jenis serta volume limbah dan pelaporan kegiatan, perizinan pengelolaan LB3, pemenuhan ketentuan izin, jumlah LB3 yang dikelola, dan pengelolaan LB3 oleh pihak ke-3 mendapatkan indeks warna merah dengan presentase hasil penilaian sebesar 74,1%.

Kata Kunci: rumah sakit, pengelolaan LB3, PROPER